

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO



Disusun Oleh :

Edi Triono

NIM. 2302911022

PKG Bahasa Jepang,S1

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMA Muhammadiyah Wonosobo. terselesaikannya penyusunan laporan pelaksanaan PPL I ini, berkat adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I
2. Drs. Masugino, M.Pd sebagai Kepala UPT PPL dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I.
3. Drs. Shodiq Al Fajar selaku Kepala SMA Muhammadiyah Wonosobo yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan PPL berlangsung.
4. Dra. Rina Supriatnaningsih selaku Dosen Koordinator PPL yang juga telah banyak memberikan bimbingan baik sebelum maupun selama kegiatan berlangsung.
5. Bapak dan Ibu Guru beserta staf SMA Muhammadiyah Wonosobo atas bantuan dan kerjasamanya.
6. Siswa dan siswi SMA Muhammadiyah Wonosobo atas kerjasamanya.
7. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di SMA Muhammadiyah Wonosobo yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan PPL I ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa dan isi. Oleh karena itu masukan berupa saran, pendapat dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik di Muhammadiyah Wonosobo sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Wonosobo, 25 Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul Nama Praktikan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar isi.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Pelaksanaan PPL.....	1
B. Dasar Kegiatan PPL	1
C. Tujuan PPL.....	2
D. Manfaat PPL.....	2
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL.....	3
F. Metode Pengumpulan Data.....	3
Bab II HASIL PENGAMATAN	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
B. Keadaan Fisik Sekolah.....	6
C. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	13
D. Penggunaan Sekolah.....	15
E. Guru dan Siswa.....	16
F. Interaksi Sosial.....	17
G. Tata Tertib Sekolah.....	18
H. Faktor pendukung dan penghambat.....	24
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
Lampiran	
A. Struktur Organisasi Sekolah	
B. Daftar Inventaris	

PENGESAHAN

Laporan hasil PPL I ini disusun guna melengkapi syarat ujian praktek mengajar dalam rangka pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester VII yang disetujui dan disahkan oleh guru koordinator dan kepala sekolah SMA Muhammadiyah Wonosobo pada:

Hari :

Tanggal :

Wonosobo, 25 Maret 2013

Kepala Sekolah

Dosen Koordinator



Drs. Shodiq Al Fajar

NIP. 19570124 198603 1 003

Rina Supriatnaningsih

NIP.19611002 198601 2 001

Mengetahui

Koordinator PPL UNNES

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the PPL UNNES coordinator.

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi keguruan, yang dalam ini adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya UNNES masih memfokuskan untuk menciptakan dan menghasilkan tenaga pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Maka dari itu, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program kependidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Program Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL juga berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing. Praktikan juga dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat untuk sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat untuk UNNES

Dapat memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. UNNES juga dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 18 Februari 2013 sampai 27 April 2013.

B. Tempat Kegiatan

Sekolah asal mahasiswa PKG, yaitu SMA Muhammadiyah Wonosobo, yang beralamat di Jl.K.H. Ahmad Dahlan No. 10, nomer telpon (0286) 321532 (Status : Terakreditasi A), yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

C. Keadaan Fisik Sekolah

SMA Muhammadiyah Wonosobo mempunyai kondisi fisik yang cukup memadai untuk menunjang aktivitas atau kegiatan belajar mengajar sehari-hari. SMA Muhammadiyah Wonosobo terdiri dari beberapa bangunan yang masing-masing gedung mempunyai fungsi yang berbeda. Bangunan yang mempunyai fungsi yang berbeda tersebut terbagi menjadi beberapa bagian yaitu Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang Bimbingan dan Konseling, Ruang Kelas, Ruang Komputer, Ruang IPM (OSIS), Laboratorium, Ruang Serba Guna, Masjid, Tempat Parkir, Kantin, Perpustakaan, Koperasi Siswa, Gudang, WC Guru dan WC Siswa, lapangan Basket, Lapangan Voly, dan juga Lapangan Tennis, Dapur guru, Ruang Marching Band, Ruang UKS, Ruang Usaha.

Letak SMA Muhammadiyah Wonosobo cukup strategis dan mudah dijangkau kendaraan baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. SMA Muhammadiyah Wonosobo memiliki luas tanah 8.660 m² yang terdiri dari luas bangunan 2.861 m², halaman atau taman 3.103 m², lapangan olah raga 840 m², kebun dan lain-lain 406 m². Jumlah ruang kelas secara keseluruhan ada 33 ruang kelas yang ditempati secara Moving oleh kelas X terdiri dari 10 rombel dengan jumlah total 330 siswa,. Kelas XI IPA terdiri dari 3 rombel dengan jumlah total 99 siswa,. Kelas XI IPS terdiri dari 6 rombel dengan jumlah total 205 siswa, kelas XI

Bahasa 1 rombel dengan jumlah 20 siswa. Kelas XII IPA terdiri dari 3 rombel dengan jumlah total 102 siswa. Kelas XII IPS terdiri dari 6 rombel dengan jumlah total 210 siswa. Kelas XII Bahasa terdiri dari 1 rombel dengan jumlah 37 siswa. Sehingga jumlah seluruh siswa yang ada di SMA Muhammadiyah Wonosobo adalah 1003 siswa dengan jumlah semua rombel adalah 30 rombel.

D. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Lingkungan Fisik

- 1) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah:
 - a. SMK Muhammadiyah Wonosobo : Depan SMA Muhammadiyah wonosobo berjarak sekitar 50 meter
 - b. Kompleks pertokoan : Depan SMA Muhammadiyah wonosobo 50 meter
 - c. Pemukiman warga (kampung) : mengelilingi sekolah
 - d. Gudang RONGsok: sebelah Utara 1 meter
 - e. SMK Negeri 1 Wonosobo: Belakang SMA Muhammadiyah Wonosobo berjarak sekitar 2 meter.

2) Kondisi Lingkungan sekolah:

SMA Muhammadiyah Wonosobo mempunyai kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Tingkat kebersihan di sekolah ini tinggi. Tidak ada sampah yang berserakan, lantai yang bersih karena disapu dan dipel petugas setiap siang hari se usai KBM berakhir. Selain ada petugas kebersihan yang bertugas menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, di sekolah ini pun siswa diberikan jadwal piket untuk membersihkan kelas masing-masing. Siswa dan warga sekolah juga mempunyai kesadaran yang tinggi untuk tidak membuang sampah sembarang. Namun membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan di depan kelas atau di depan setiap ruangan yang ada di sekolah SMA Muhammadiyah Wonosobo ini. Meskipun bising, karena jalan di depan SMA adalah jalan utama tempat kendaraan umum biasa lalu lalang. Namun, penataan kelas yang jauh dari jalan raya, dengan dipisahkan Halaman sekolah dan tempat parkir yang luas, maka kebisingan dari luar sekolah tidak terdengar sampai di kelas dan tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Siswa di SMA ini juga bukan siswa yang suka ramai. Mereka mengikuti pembelajaran dengan antusias dan tidak membuat kegaduhan di dalam kelas, sehingga tidak mengganggu kelas lain. Sanitasi sudah baik, di depan setiap kelas juga sudah tersedia kran air yang dapat digunakan siswa untuk mencuci tangan, kecuali di lantai 2 dan 3.

Usaha sekolah untuk memperhatikan lingkungan yang akan mewujudkan kondisi sekolah yang bersih dan memperhatikan kesehatan seluruh warga sekolah sudah cukup optimal. Kamar mandi pun bersih dan tidak berbau. Tidak ada air yang menggenang di selokan. Taman di sekolah juga terawat dengan baik. Selain digunakan untuk menambah keindahan, tanaman juga menghasilkan oksigen yang menyejukkan di sekolah. Jalan penghubung ke sekolah lebar dan beraspal. Meskipun kondisi jalanan yang cukup padat, namun tidak menimbulkan kemacetan yang parah, yang bisa menghambat perjalanan warga sekolah untuk dapat sampai ke sekolah. Memang jalan ini juga dilalui oleh truck, dan ramai, namun angka keterlambatan siswa maupun guru pun terbukti sedikit atau hanya sebagian kecil saja. Dalam 1 hari, rata-rata tidak mencapai 8 orang yang datang terlambat. Adanya satpam yang bertugas tidak hanya menjaga sekolah namun juga menyebrangkan warga sekolah yang hendak masuk ke sekolah juga sangat membantu.

Masyarakat sekitar sekolah ini adalah menengah bawah. Pemukiman pemukiman penduduk tersebar disekitar SMA Muhammadiyah Wonosobo ini bukan masyarakat agraris maupun industri.

C. Fasilitas sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala SMA Muhammadiyah Wonosobo berada di sebelah ruang Tata Usaha. Ruang ini terbilang sangat nyaman untuk kerja Kepala Sekolah, ruang tamu, kamar Mandi dan komputer, di dalam ruang Kepala sekolah terdapat Gambar Presiden dan Wakil Presiden, serta gambar Garuda Pancasila. Selain itu juga terdapat Bendera Merah Putih.

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah SMA Muhammadiyah Wonosobo terdapat didepan ruang TU, yaitu ruang Wakil Kepala Sekolah bagian sarpras dan di sebelah ruang Guru yaitu ruang Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan dan humas. Sedangkan wakil kepala sekolah bagian Kurikulum terdapat didepan ruang guru, Untuk fasilitas terdapat ruang tamu (meja dan kursi), ruang computer, dan ruang pertemuan (TRRC). Sama seperti di dalam ruang Kepala sekolah terdapat Gambar Presiden dan Wakil Presiden, serta gambar Garuda Pancasila, terdapat Bendera Merah Putih, TV, LCD, dan lemari buku.

5

3. Ruang Guru

Ruang Guru SMA Muhammadiyah Wonosobo cukup luas, yang di dalamnya terdapat meja kerja masing-masing guru mata pelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah Wonosobo. Ruang guru tersebut sudah memenuhi standar untuk ruang kerja guru pada umumnya, dan difasilitasi dengan meja tamu, ruang sholat, adanya televisi, komputer, LCD, dan printer di ruang guru. Di dalam ruang guru juga terdapat Gambar Presiden, Wakil Presiden, Garuda Pancasila, Kalender. Papan yang tertempel di dinding adalah Papan Administrasi Guru, Daftar Piket, Kalender Akademik dan Papan Pengumuman yang biasa digunakan untuk menempelkan jadwal kegiatan KBM, Jadwal kegiatan Tes dan Jadwal lain yang berkaitan dengan tugas guru.

4. Ruang BK

Ruang BK sudah cukup ideal. Di dalam ruang BK juga terdapat ruang konsultasi. Ruang tersebut juga disediakan meja dan kursi tamu. Di dalam ruang BK juga terdapat Meja yang biasa digunakan untuk meletakkan berbagai informasi mengenai Universitas – universitas atau Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

5. Ruang TU

Ruang TU ideal dan tertata rapi, sehingga para karyawan TU dapat bekerja di masing-masing meja kerja dengan nyaman. Di ruang TU juga ruang operasional komputer, kemudian terdapat kursi tamu, sehingga tamu dapat menunggu di kursi tersebut saat hendak bertemu dengan Kepala sekolah. Di ruang TU juga terdapat etalase yang digunakan untuk meletakkan Piala-Piala hasil Kejuaraan yang telah diikuti oleh siswa-siswi SMA Muhammadiyah Wonosobo.

6. Ruang Kelas

SMA Muhammadiyah Wonosobo terdiri dari 32 kelas yang terbagi menjadi tiga jenjang, yaitu 10 kelas X, 3 kelas XI IPA, 6 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, 6 XII IPS dan 1 kelas BAHASA. Pada masing-masing kelas terdapat gambar Presiden dan Wakil presiden serta gambar Garuda pancasila, Papan Administrasi Kelas, Papan Pengumuman Kelas, Meja dan kursi, LCD, Rak buku tempat menyimpan Alquran dan lemari tempat menyimpan media pembelajaran.

7. Ruang IPM / OSIS

Ruang IPM cukup luas, Di dalam ruang IPM terdapat Lemari, Loker, Kursi dan Meja, LCD untuk melakukan Rapat. Selain itu juga terdapat Kipas Angin sehingga terasa nyaman pada saat siswa anggota IPM akan melakukan rapat. Gambar yang ada di dalam ruang OSIS adalah Gambar Presiden dan Wakil Presiden, gambar Garuda Pancasila dan Bendera Merah Putih.

8. Ruang pertemuan

Ruang aula SMA Muhammadiyah Wonosobo biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan antara Kepala Sekolah, Komite dan Wali Murid pada saat melakukan Rapat Rutin Awal tahun. Di Aula terdapat mimbar, meja, kursi, LCD, Speaker, Kipas Angin dan Lemari penyimpanan data rapat. Selain sebagai tempat pertemuan aula juga digunakan sebagai tempat olahraga dan kegiatan silat tapak suci.

9. Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak disebelah ruang kepala sekolah. Perpustakaan SMA Muhammadiyah Wonosobo mempunyai beberapa inventaris buku, baik buku yang sifatnya untuk pendukung Mapel maupun nonmapel, dan pengetahuan umum. Perpustakaan juga menyediakan ruang untuk membaca dan ruang untuk petugas perpustakaan. Di dalam ruangan ini terdapat Rak buku, Lemari Buku, Speaker, dan komputer. Jumlah pengunjung di saat jam istirahatpun terhitung cukup banyak, bisa mencapai 15 orang siswa per kunjungan.

10. Laboratorium

SMA Muhammadiyah Wonosobo mempunyai beberapa laboratorium, yaitu laboratorium kimia, biologi, fisika, bahasa, dan komputer. Kondisi laboratorium di SMA Muhammadiyah Wonosobo sangat baik, dengan fasilitas yang lengkap. Di masing-masing ruangan tersebut terdapat , LCD dan Speaker yang digunakan sebagai penunjang pada saat KBM berlangsung.

11. Masjid

SMA Muhammadiyah Wonosobo mempunyai masjid yang besar. Yang mampu menampung seluruh warga sekolah SMA Muhammadiyah wonosobo untuk melakukan ibadah solat duhur secara berjamaah. Masjid ini juga digunakan untuk solat jumat oleh siswa putra maupun oleh warga di sekitar.

12. Ruang Serbaguna

Ruangan ini biasa digunakan untuk pertemuan Guru atau MGMP, selain itu juga digunakan untuk Rapat. Di dalam ruang ini terdapat AC, LCD,TV dan Speaker. Di dinding terpasang gambar Presiden dan Wakil Presiden serta gambar Garuda Pancasila.

13. Ruang Lain-Lain

a. Ruang OB

Ruang OB terdapat disebelah kelas bahasa inggris. Disini juga digunakan sebagai tempat alat-alat kebersihan.

b. Tempat Parkir

SMA Muhammadiyah Wonosobo dilengkapi dengan fasilitas lapangan parkir bagi para karyawan, guru, dan siswa. Di lapangan parkir tersebut juga di fasilitasi dengan CCTV yang berfungsi sebagai pengaman dari tindak kejahatan pencurian.

c. Kantin dan Koperasi

SMA Muhammadiyah Wonosobo terdapat beberapa kantin yang menjual berbagai makanan dan minuman. Koperasi sekolah menjual alat-alat tulis dan perlengkapan siswa.

d. Ruang Musik

Terdapat ruang music yang dilengkapi dengan alat-alat musik seperti gitar, bass, dan lain-lain.

e. Kamar Kecil/kamar mandi

Terdapat kamar kecil untuk siswa yang terdapat disetiap lantai didekat tangga. Untuk kamar mandi putri terdapat disebelah kantin, dan untuk putra terdapat disebelah selatan / di samping ruang lab. Bahasa.

D. Penggunaan sekolah

Penggunaan area sekolah di SMA Muhammadiyah Wonosobo digunakan secara intern untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. SMA Muhammadiyah Wonosobo terdiri dari 30 rombel yang terbagi menjadi tiga jenjang, yaitu 10 rombel kelas X, 3 rombel kelas XI IPA, 6 rombel kelas XI IPS, 1 rombel kelas XI bahasa, 3 rombel kelas XII IPA, 6 rombel kelas XII IPS, dan 1 rombel kelas XII BAHASA. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan mulai pagi hari, dimulai pukul 07.00 hingga pukul 13.45 khusus hari Senin pulang sekolah lebih awal, yakni jam 13.00. .

Khusus untuk kelas XII yang akan menghadapi UAN, dari bulan oktober telah diadakan pengayaan untuk mata pelajaran yang diujikan. Kegiatan

pengayaan dilaksanakan setelah jam sekolah yaitu pukul 14.30 sampai pukul 16.00. Untuk kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam pelajaran usai yaitu pada hari selasa untuk ekstakurikuler , Bola Voly, Basket, Rohis, KIR, PKS, PMR, dan Paduan Suara, hari Jum'at adalah ekstrakurikuler Pecinta Alam dan hari Sabtu adalah ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan Ekstra hanya diwajibkan untuk siswa kelas X dan XI karena digunakan sebagai salah satu syarat kenaikan kelas.

E. Keadaan guru dan siswa

1. Jumlah Guru dan Sebarannya.

Jumlah guru di SMA Muhammadiyah Wonosobo sejumlah 72guru.

2. Jumlah Siswa dan Sebarannya

Jumlah seluruh siswa SMA Muhammadiyah Wonosobo diketahui sejumlah 1003 siswa.

3. Jumlah staf TU dan karyawan.

Adapun jumlah staf TU adalah 6 orang. 3 orang petugas perpustakaan dan 8 karyawan yang meliputi 2 satpam, serta 6 OB.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

PPL I merupakan program yang baik sekali untuk perkembangan dan peningkatan potensi mahasiswa kependidikan sehingga apabila nanti terjun di lapangan akan lebih mudah dan terbiasa dengan kondisi lapangan sesungguhnya. Mahasiswa praktikan tidak hanya menyaksikan bagaimana proses belajar mengajar di kelas akan tetapi juga dapat melaksanakan kegiatan pengajaran dan dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam bangku perkuliahan.

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang bersifat rangkaian artinya satu sama lain saling berkaitan. Tiap komponen mempunyai fungsi dan tempatnya masing-masing mulai dari siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah sampai pada materi yang diajarkan tidak boleh terlepas satu dengan yang lain.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan juga tidak hanya belajar bagaimana menerapkan ilmu dan teori tentang pendidikan namun juga dapat belajar bagaimana bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah, menghadapi dan memahami karakteristik siswa dari latar belakang yang berbeda secara langsung.

B. Saran

Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Muhammadiyah Wonosobo, perkenankanlah praktikan menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah, antara lain:

1. Perkembangan teknologi mendorong guru untuk menguasai teknologi dan dapat menggunakan variasi kegiatan belajar menggunakan komputer.
2. Seluruh warga sekolah terutama siswa perlu menyadari arti pentingnya menjaga fasilitas yang ada di sekolah untuk kepentingan bersama.
3. siswa perlu diperkenalkan pada aplikasi bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjang pembelajaran bahasa Jepang di kelas.